

## **PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Nadlirotul Latifah<sup>1</sup>, Galuh Kartika Dewi<sup>2</sup>, Satrio Wibowo<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup> PGSD Universitas PGRI Delta Sidoarjo

<sup>1</sup>nadlilatifa19@gmail.com, <sup>2</sup>galuhkartika86@gmail.com,

<sup>3</sup>sugali.satrio@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by developing pop up book learning media to improve the learning outcomes of class II students at SDN Sidokepong 1 Sidoarjo in Pancasila education learning. The aim of this research is to find out whether the Pop Up Book media is suitable for use with second grade elementary school students and to find out the learning outcomes of second grade elementary school students after using pop up book media. This research uses the Research and development (R&D) development method which uses 7 procedures, namely potential and problems, data collection, product design, product validation, product revision, product testing, design revision. This research was conducted at SDN Sidokepong 1 Sidoarjo which consisted of 19 samples. The results of media validation produced 81% data categorized as "Feasible and Quite Effective", and the results of material validation produced 9.7% data or categorized as "Appropriate" for use. The results, students in the class at SDN Sidokepong 1 Sidoarjo produced effective learning results, namely 60.52 in the pretest and 86.84 in the posttest with an N-Gain value of 84.18. The results of the research are that the pop up book media is very suitable for use and improves learning outcomes for students II at SDN Sidokepong 1 Sidoarjo.*

Keywords: pop up book; learning outcomes

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengembangkan media pembelajaran pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo pada pembelajaran pendidikan pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media Pop Up Book ini layak digunakan pada siswa kelas II SD serta mengetahui hasil belajar siswa kelas II SD setelah menggunakan media pop up book. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan Research and development (R&D) yang menggunakan 7 prosedur yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, revisi desain. Penelitian ini dilakukan di SDN Sidokepong 1 Sidoarjo yang terdiri dari 19 sampel. Hasil validasi media menghasilkan data 81% dikategorikan sebagai "Layak dan Cukup efektif", dan hasil validasi materi menghasilkan data 9,7% atau berkategori "Layak" digunakan. Dari hasil uji coba siswa pada kelas SDN

Sidokepong 1 Sidoarjo menghasilkan hasil belajar yang efektif yakni pada pretest 60,52 dan pada posttest 86,84 dengan nilai N-Gainnya 84,18. Hasil penelitian adalah media pop up book sangat layak digunakan dan meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo.

Kata kunci : pop up book; hasil belajar

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran selaku usaha sadar serta terencana dalam upaya memanusikan manusia. Dikala ini manusia terus menjadi sadar kalau pembelajaran memiliki kedudukan yang berarti dalam kemajuan umat manusia. Tidak hanya peranannya yang berarti, pembelajaran pula ialah kekuatan dinamis dalam kehidupan orang yang pengaruhi pertumbuhan raga, jiwa, sosial serta moralitasnya. Pembelajaran merupakan rekonstruksi ataupun reorganisasi pengalaman yang menaikkan arti pengalaman serta yang menaikkan keahlian untuk memusatkan pengalaman berikutnya Siswoyo (2011:54).

Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mencetuskan satu gagasan terhadap adanya perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar. Menurut (Manalu, 2022) dalam

penelitiannya mengartikan kurikulum merdeka belajar sebagai salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dapat memberikan pengaruh tingkah laku baik dari sebelumnya (Hamalik, 2014). Menurut Syafarudin, dkk (2019) hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari konsekuensi penilaian proses belajar siswa pada suatu capaian yang diraih seseorang, bagaimanapun keadaanya dan didapatkan dengan adanya usaha terlebih dahulu. Menurut Arsyi (2018) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah kemampuan belajarnya.

Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk karakter, dan membangun pengetahuan, dan juga sikap guna meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Sebagai seorang pendidik guru harus mengupayakan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif. Didalam proses pembelajaran hal utama yang harus diperhatikan adalah bagaimana siswa dapat menyerap pengetahuan dalam suasana yang menyenangkan. ( Sandra Dewi, 2020:40).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan wali kelas II SDN Sidokepong 1 sidoarjo di temukan kompetensi pengetahuan siswa yang masih rendah. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya masih belum mencapai KKTP 70. Kelas II yang berjumlah 19 siswa, yang sudah mencapai nilai KKTP hanyalah 8 siswa, dan masih ada 11 siswa yang belum memenuhi nilai KKTP. Nilai rata-rata dikelas II adalah 60. Menurut wali kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo menyatakan bahwa rendahnya nilai siswa disebabkan kurangnya kemauan siswa dalam belajar. Ketika mengikuti

pembelajaran siswa masih kurang fokus dan seringkali terjadi pertanyaan yang diberikan oleh guru jawaban yang diberikan siswa masih kurang tepat. Siswa juga masih belum berani bertanya saat siswa belum paham pada materi yang disampaikan pada guru.

Media pembelajaran, menurut Fatria (2017), dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan memiliki kemampuan untuk merangsang pikiran dan mendorong semangat, perhatian, dan keinginan siswa untuk belajar. Menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan siswa. Siswa dan pendidik dapat berkomunikasi satu sama lain dengan alat ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode

pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

*Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk. Pengertian lain *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi Dewanti, (2018:2). Selain itu, Media *pop up book* juga dapat menampilkan gambar-gambar dengan efek timbul sehingga efek timbul tersebut dapat menarik bagi siswa. Halaman *pop up book* juga dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diinginkan dan berbentuk sesuai dengan kreativitas guru.

Dalam studi Jatu Pramesti (2015), media *pop up book* menggunakan mata pelajaran IPA di kelas III sebagai penelitiannya tetapi media *pop up book*

yang digunakan masih menggunakan kertas bufallo, dan materi yang disajikan masih berupa tematik. dalam penelitian ini, peneliti membuat media *pop up book* dengan pelajaran yang digunakan adalah pelajaran Pendidikan pancasila pada materi “Kita Beragam Tetapi Tetap Satu” di kelas II pada jenjang SD, adapun bahan dan alat yang akan digunakan pada media *pop up book* menggunakan bahan yang kualitas layak dipakai dan menarik untuk pembelajaran contohnya menggunakan kertas art paper sebagai gambar dan isinya, ada juga karton hard board sebagai lapisan dari kertas karton hitam atau sebagai sampulnya.

Dengan metode pembelajaran media *pop up book*, siswa dapat dengan mudah mengenali dan mengetahui materi pembelajaran secara lebih jelas dan dapat membuat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas II Sekolah Dasar”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Sebuah produk yang dihasilkan dan diperlukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifitasan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat khususnya di dunia pendidikan.

Sugiono, (2012 : 36 ) yang telah dimodifikasi menjadi tujuh

tahapan yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi produk, 6) uji coba produl, 7) revisi desain. pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran pop up book .

Subjek penelitian pada media pengembangan media pop up book yang telah dikembangkan dan di uji cobakan pada siswa kelas SDN Sidokepong 1 Sidoarjo yang berjumlah 19 siswa.

Media pengembangan pop up book ini dirancang dengan alat dan

bahan sebagai berikut : gunting, double tipe, kertas art paper, kertas karton hitam, karton heard board, cutter. Media pop up book ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : validasi ( materi dan media), dan tes. Validasi dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan pada suatu instrumen. Teknik pengumpulan data kevalidan ada 2 yaitu: validasi ahli media yang bertujuan untuk memberikan masukan informasi dan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan, validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran apakah sudah sesuai dengan materi. Tes dilakukan sebelum dan sesudah diberikan materi. Tes ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan media pop up book.

Instrumen pengambilan data yang digunakan yaitu validasi (media dan materi) dan tes. Validasi media dan validasi materi ini ditunjukkan kepada validator media dan validator

materi yang bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran pop up book ini layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian ini, dan mengevaluasi media pembelajaran pop up book ini sudah sesuai dengan materi yang diberikan. Tes dilakukan sebelum pembelajaran (pre-test) dan tes akhir pembelajaran (post-test).

Teknik analisis data meliputi analisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari kritikan, saran, dan komentar dari para ahli materi dan ahli media. data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pop up book dan hasil belajar siswa. sehingga skor/nilai yang didapatkan dari evaluasi para ahli media dan ahli materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan: P =

Presentase Validasi

jawaban  $x$  dalam seluruh

item

$\sum$  = Jumlah keseluruhan

$\sum x_i$  = Jumlah keseluruhan nilai

100 $x$  = Konstanta

**'Tabel 1 Kriteria Interpretasi Media Pop Up Book**

Kategori	Presentase	Tingkat Validasi
A (4)	85 % - 100 %	Layak dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran tanpa perbaikan
B (3)	70 % - 85 %	Layak dan cukup efektif digunakan untuk kegiatan pembelajaran namun perlu adanya perbaikan
C (2)	50 % - 70 %	Kurang layak, kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, dan perlu perbaikan besar
D (1)	01,00 % - 50 %	Tidak layak dan tidak efektif serta tidak boleh digunakan

Penilaian tes kemampuan membaca menggunakan N Gain Score untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah menggunakan media yang dihasilkan. Berikut rumusnya :

$$N-Gain = \text{skor posttest} - \text{skor pretest}$$

(*skor ideal – skore pretest*)

**Tabel 2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian	Deskripsi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

$\times 100\%$

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan media Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Tahapan penelitian meliputi observasi, validasi ahli materi, validasi ahli media, dan pelaksanaan tes. sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi pada siswa kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo. Proses pembuatan media Pop Up Book adalah sebagai berikut: 1) membuat desain awal media pop up book; 2) membuat cover media pop up book dari kertas karton tebal; 3) membuat isi media pop up book dari kertas art paper glossy; 4) mengumpulkan gambar sesuai dengan materi yang dibutuhkan; 5) mengedit gambar menggunakan corel draw; 6) mencetak dan menempel gambar.

Setelah media pop up book selesai, langkah selanjutnya adalah menvalidasi media pop up book dengan bantuan ahli media dan ahli materi. Tujuan dari ahli media adalah untuk memberikan umpan balik dan mengevaluasi media pembelajaran pop up book.

### Validasi Ahli Media

Berdasarkan validasi ahli media bahwa media *pop up book* ini layak

N o	Deskripsi	Nilai	Kategori
1	Ukuran media tidak besar/kecil	81	Sangat Baik
2	Media tidak mudah rusak	79	Baik
3	Media tidak menyebabkan siswa terluka	82	Sangat Baik
4	Media dapat digunakan dengan baik	81	Sangat Baik
5	Media mudah dipahami oleh siswa	82	Sangat Baik
6	Media mudah digunakan	82	Sangat Baik
7	Memiliki alur penggunaan media yang jelas	79	Baik
8	Pengoperasian media sederhana	82	Sangat Baik
9	Pengguna dapat	82	Sangat

**679**

10
11
12
13
14
15
16
17

digunakan pada siswa kelas SDN dengan perhitungan sebagai  
Sidokepong 1 Sidoarjo berikut:

$$\text{Rata-rata : } 81 \text{ (Sangat Baik) } P = \frac{\sum xxi}{\sum} \times 100\%$$

$$= \frac{1.389}{1.700} \times 100\%$$
$$= 81\%$$

Sebuah media pelajaran dapat dikatakan layak apabila memperoleh presentase 81%, maka media layak digunakan dan diterapkan dalam pelajaran pendidikan pancasila kelas II disekolah dasar.



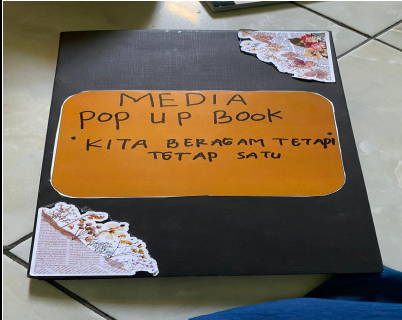
	tujuan pembelajaran		
	dalam media lengkap		
5	Materi yang disajikan sistematis	3	Cukup Valid
6	Materi yang disajikan jelas	4	Valid
7	Materi yang disampaikan dikemas secara menarik	4	Valid
8	Materi yang disajikan mudah dipahami	4	Valid
9	Soal dirumuskan dengan jelas	4	Valid
10	Soal di dalam media lengkap	4	Valid
11	Soal sesuai teori dan konsep	4	Valid
12	Kuncii jawaban sesuai dengan soal	4	Valid
13	Evaluasi konsisten dengan tujuan pembelajaran	4	Valid
14	Bahasa yang digunakan komunikatif	4	Valid

Gambar 1 Sebelum direvisi



15	Istilah dan pertanyaan yang digunakan tepat dan sesuai	4	Valid
16	Materi yang disajikan dapat memotivasi siswa untuk belajar	4	Valid

No	Deskripsi	Nilai	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	Valid

2	Kesesuaian materi dengan indicator	4	Valid	
3	Kesesuaian materi dengan	4	Valid	

gambar 2 Sesudah direvisi

### Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi media pembelajaran apakah sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Berdasarkan dinyatakan layak digunakan sesuai dengan kemampuan belajar pada siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

17	Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar	3	Cukup Valid
----	--	---	-------------

siswa kelas II yang berjumlah 19 siswa.

Berikut hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Pop Up Book

#### a. Tes Hasil Belajar

##### Hasil Belajar Pre Test

No	Nama	Nilai	Kategori
1	RS	60	Belum Memenuhi
2	AFA	20	Belum Memenuhi
3	RF	60	Belum Memenuhi
4	RAS	40	Belum Memenuhi
5	AND	70	Memenuhi
6	AZM	50	Belum Memenuhi
7	Z	50	Belum Memenuhi

$$\text{Rata-Rata} : 9,7 \text{ (Cukup Valid)}$$

$$P = \frac{\sum xxi}{\sum}$$

$$= \frac{66}{88} \times 100\% = 9,7\%$$

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 pada

8	FR	60	Belum Memenuhi	nilai KKTP sekolah, dengan kata lain siswa membutuhkan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil Belajar Post Test
9	AY	90	Memenuhi	
10	SLR	60	Belum Memenuhi	
11	AA	70	Memenuhi	
12	LL	90	Memenuhi	
13	NN	80	Memenuhi	
14	CL	40	Belum Memenuhi	
			Memenuhi	
15	NPA	60	Belum Memenuhi	
16	ATZ	40	Belum Memenuhi	
17	NZ	90	Memenuhi	
18	NB	60	Belum Memenuhi	
19	RY	60	Belum Memenuhi	
		20		
		90		

Rata-Rata :60,52

$$P = \frac{\sum xxi}{\sum} \times 100\%$$

$$= \frac{1.150}{19} \times 100\%$$

$$= 60,52$$

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas hasil belajar siswa (*Pre-Test*) dengan nilai rata- rata 60,52 belum memenuhi

No	Nama	Nilai	Kategori
1	RS	80	Memenuhi
2	AFA	70	Memenuhi
3	RF	80	Memenuhi
4	RAS	90	Memenuhi
5	AND	90	Memenuhi
6	AZM	80	Memenuhi
7	Z	90	Memenuhi
8	FR	80	Memenuhi
9	AY	90	Memenuhi
10	SLR	90	Memenuhi
11	AA	90	Memenuhi
12	LL	100	Memenuhi
13	NN	100	Memenuhi
14	CL	80	Memenuhi
15	NPA	90	Memenuhi
16	ATZ	80	Memenuhi
17	NZ	100	Memenuhi
18	NB	90	Memenuhi
19	RY	80	Memenuhi
Minimal		70	
Maksimal		100	

Rata-Rata :86,84 P

$$= \frac{\sum xxi}{\sum} \times 100\%$$

$\sum$

$$= \frac{1.650}{19} \times 100\%$$

$$= 86,84$$

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil belajar siswa (*Post-Test*) dengan nilai rata-rata 86,84 sudah memenuhi nilai KKTP sekolah, dengan kata lain media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penilaian lainnya yakni untuk melihat tes menggunakan N Gain Score yang bertujuan mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah menggunakan media.

Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
RS	60	80
AFA	20	70
RF	60	80
RAS	40	90
AND	70	90
AZM	50	80
Z	50	90
FR	60	80
AY	90	90
SLR	60	90
AA	70	90
LL	90	100
NN	80	100
CL	40	80
NPA	60	90
ATZ	40	80
NZ	90	100

NB	60	90
RY	60	80
Rata-rata	60,52	86,84

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skore pretest}} \times 100\%$$

(skor ideal – skore pretest)

$$\text{N-Gain} = \frac{86,84 - 60,52}{(100 - 60,52)} \times 100\%$$

$$= 84,18$$

b. Uji Statistika

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_test	19	20	90	60.56	19.242
Post_Test	19	70	100	86.42	8.264
Valid N (listwise)	19				

Tabel diatas menjelaskan bahwa Hasil *pop up book* memberikan peningkatan hasil belajar siswa yakni dapat dilihat dari rata-rata hasil yakni pada pre test 60,52 dan pada post tes 86,84 dengan nilai N-Gainya 84,18.

Salah satu tanda keberhasilan dalam penelitian ini adalah selesainya pembuatan media pop up book. Setelah melalui berbagai tahap penelitian pengembangan yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain revisi produk, uji coba produk, revisi desain dengan memenuhi kriteria keberhasilan. Untuk kriteria keberhasilan, evaluasi validasi ahli media dan materi memberikan nilai presentase sebesar 81% dan 9,7%. media Pop Up book juga termasuk dalam kriteria “Layak” berdasarkan panduan untuk mengubah data jumlah menjadi kualitas. karena itu pop up book sangat cocok untuk digunakan sebagai alat pembelajaran, terutama berlaku untuk siswa kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo yang hasil belajarnya masih kurang.

Hasil belajar siswa kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo setelah menggunakan media pop up book menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa yakni pada nilai pre test

60,52 dan pada post test 86,84 dengan nilai N-Gainya 84,18 termasuk kategori tinggi.

### **E. Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan produk yang lebih baik lagi, dan dimana tujuan pengembangan tersebut untuk menguji kelayakan produk tersebut. penelitian ini menggunakan Model pengembangan menurut Sugiono (2012) yang memiliki 7 tahapan ( Potensii dan Masalah, pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk.)

Tingkat validasi media pop up book ini melibatkan 2 ahli yaitu satu ahli media (dosen) dua ahli materi (guru). tingkat ahli media mencapai 81% yang masuk dalam kategori layak digunakan. dan tingkat vlidasi ahli materi mencapai 9,7% yang masuk dalam kategori cukup layak digunakan. Berdasarkan penilaian ahli, media pop

up book dinyatakan layak diuji cobakan.

Perkembangan siswa kelas II SDN Sidokepong 1 Sidoarjo yang dikembangkan dan melibatkan 19 siswa menghasilkan

skor nilai hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yakni pada nilai pre test 60,52 dan pada post tes 86,84 dengan nilai N-Gainnya 84,18 termasuk kategori tinggi.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah memberikan media ini ke lebih banyak subjek lainnya yakni tidak terbatas hanya 19 siswa saja. sehingga dapat melihat dampak atau perubahan pada lebih banyak siswa lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anggralita, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar: *Jurnal Primary* (1) : 40-52

Dewanti, Handaruni, Anselmus JE Toenlio, and Yerry Soepriyanto. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden

Kabupaten Ponorogo." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1.3 (2018): 221-228.

Dewi, G. K. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih Kemampuan Motorik Halus pada Siswa Autis. *Jurnal Ilbriez*.

Fatria, F. (2017) Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 94 -109

Hamalik Oemar. (2012). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBAS*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Mirdanda, Arsyi. (2018) *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha Elnghish Galery

Prapanca, Ivan. (2021). *Review Kurikulum Pendidikan Cara Belajar Siswa Aktif( CBSA) Tahun 1948 Dalam Pendidikan Indonesia*. 17 26

Sugiono, (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Siswoyo, D. (2011). *Ilmu Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan*.

Yogyakarta: UNY Press Syafaruddin, Supiono, & Burhanuddin. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish.